

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis konten. Penelitian ini berfokus pada konten TikTok sebagai objek dan hubungannya dengan penggunaan atau pengutipan penggalan ayat QS. Al-An'ām/6: 91 sebagai klaim pembiaran kesesatan oleh pengguna TikTok. Konten yang dianalisis adalah konten TikTok yang mengutip penggalan ayat QS. Al-An'ām/6: 91 yang diunggah dalam kurun waktu 2021 hingga 2023. Adapun pendekatan analisis konten digunakan untuk mengidentifikasi lebih detail terkait pesan yang disajikan baik secara tekstual maupun kontekstual guna mengetahui pemahaman dan penjelasan dari konten kreator TikTok sebagai informan yang bersangkutan dan prosesnya dilakukan secara natural apa adanya tanpa melibatkan pespektif peneliti.

#### **3.2 Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi atas data primer dan sekunder.

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer penelitian ini adalah tangkap layar dari konten-konten yang diunggah oleh para konten kreator maupun komentar pada unggahan tersebut yang menggunakan penggalan ayat QS. Al-An'ām/6: 91 sebagai klaim pembiaran kesesatan. Sebagai data awal, terdapat 17 akun yang menggunakan penggalan ayat tersebut baik sebagai bahan dalam konten

yang diunggah maupun komentar dan akan terus bertambah seiring berjalannya penelitian ini.

### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder penelitian ini diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian berupa kitab-kitab tafsir, jurnal, buku, media online dan lain sebagainya. Di antaranya buku maupun jurnal yang membahas tentang resepsi al-Qur'an baik di dunia nyata maupun dunia maya atau sosial media.

## **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data terkait penelitian digunakan beberapa cara antara lain:

### **3.3.1 Observasi**

Proses observasi pada penelitian ini diawali dengan memasukkan kata kunci yang berhubungan dengan objek penelitian. Peneliti menggunakan dua kata kunci antara lain:

1. Biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya.
2. QS. Al-An'ām/6: 91.

Dari hasil pencarian, peneliti mengamati satu persatu konten video yang berdurasi lima belas detik hingga tiga menit yang mengutip penggalan ayat QS. Al-An'ām/6: 91 baik itu dalam bentuk video, caption, maupun komentar yang disajikan dalam bahasa Indonesia yang diunggah pada tiga tahun terakhir oleh pengguna TikTok khususnya di Indonesia baik itu konten kreator maupun komentator.

### **3.3.2 Wawancara**

Proses wawancara pada penelitian ini akan dilakukan secara daring melalui fitur chat yang disediakan oleh aplikasi TikTok atau akun sosial media lainnya yang terkoneksi dengan narasumber. Wawancara penelitian ini dilakukan semi-terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah disiapkan oleh peneliti. Sebagai langkah awal, peneliti akan membagikan kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian, dimana jawaban dari narasumber akan ditelaah dan dikembangkan lebih dalam lagi. Sejauh ini terdapat 8 orang narasumber yang merespon peneliti, yakni akun konten kreator yang mengunggah konten dengan mengutip penggalan ayat QS. Al-An'ām/6: 91 dalam kontennya.

Adapun akun yang dijadikan sebagai informan adalah akun-akun yang memenuhi beberapa syarat yang ditentukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Akun-akun yang mengunggah konten TikTok dalam bentuk video, caption maupun komentar dengan menggunakan penggalan ayat QS. Al-An'ām/6: 91 yang diunggah dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
2. Pengguna TikTok yang berasal dari Indonesia.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan tangkapan layar dari konten-konten yang diunggah oleh para konten kreator maupun komentar yang menggunakan penggalan ayat QS. Al-An'ām/6: 91. Peneliti juga mengumpulkan literatur terkait berupa kitab-kitab tafsir, jurnal, artikel,

buku dan sumber data pendukung lainnya yang dapat memberikan informasi bagi keberlangsungan penelitian. Tujuannya adalah untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara sebelumnya.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Setelah data-data yang dibutuhkan oleh penelitian terkumpul. Untuk menjawab terkait tipologi resepsi al-Qur'an, peneliti menggunakan teori resepsi al-Qur'an yang dikemukakan oleh Ahmad Rafiq sebagai pisau analisis. Selain itu, peneliti akan menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan metode analisis konten guna menjawab pertanyaan penelitian selanjutnya terkait bagaimana penggalan ayat QS. Al-An'ām/6: 91 yang digunakan oleh pengguna TikTok dipahami, ditafsirkan, diterjemahkan, dan didialogkan dengan dinamika dan realitas historitasnya sehingga dapat terlihat juga transformasi penafsiran yang terdapat pada konten dengan tafsir konvensional terkait ayat tersebut serta dapat diketahui pula implikasi dari fenomena tersebut.

### **3.5 Teknik Validasi Data**

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengecekan keabsahan hasil penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi data sebagai tersebut:

#### **3.5.1 Triangulasi Data Sumber**

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan secara berkala pada akun TikTok yang mengunggah maupun berkomentar pada konten-konten yang menggunakan penggalan ayat QS Al-An'ām/6: 91 sebagai klaim pembiaran kesesatan oleh pengguna TikTok guna mengidentifikasi jika terdapat kebaruan pada konten tersebut.

### **3.5.2 Triangulasi Data Waktu**

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan secara berkala dan berulang-ulang pada konten-konten terkait guna menghindari adanya kekeliruan peneliti dalam memahami data penelitian.

### **3.5.3 Triangulasi Data Otoritas**

Guna menghindari kesalahpahaman peneliti dalam memahami data penelitian, maka peneliti akan memperhatikan arahan dan diskusi dengan dosen pembimbing dan para pakar dalam bidangnya untuk memvalidasi otoritas data penelitian.